

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan kemampuan yang diberikan kepada manusia yang membedakan dengan makhluk lainnya seperti tumbuhan dan hewan. Dengan ilmu kita dapat melakukan, membuat, menciptakan sesuatu yang membawa perbedaan yang lebih baik lagi bagi kehidupan manusia. Sehingga ilmu pengetahuan sangat diperlukan bagi setiap manusia untuk mencapai kemajuan dan perkembangan kehidupan manusia itu sendiri.

Dalam islam, orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan pendidikan, maka akan meningkat derajat kehidupannya, sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:¹

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :*"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"* (Q.S Almujudalah :11)

Berkenaan dengan kandungan ayat diatas dapat dikemukakan sebagai berikut.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2007), h. 543.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata *tafassahu* pada ayat tersebut maksudnya adalah *tawassa'u* yaitu saling meluaskan dan mempersilahkan. Sedangkan kata *yafsahillahillahu lakum* maksudnya adalah Allah akan melapangkan rahmat dan rezeki mereka. *Unsuzyu* maksudnya saling merendahkan hati untuk memberi kesempatan kepada setiap orang yang datang. *Yarfa'illahu ladzina amanu*, maksudnya Allah akan mengangkat derajat mereka yang telah memuliakan dan memiliki ilmu di akhirat pada tempat yang khusus sesuai dengan kemuliaan dan ketinggian derajatnya.²

Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan pendidikan dapat tercapai. Tujuan pendidikan adalah merubah pola pikir dari siswa serta menanamkan akhlak mulia kepada diri siswa tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan suatu proses, yaitu proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh setiap individu bukan hanya bersifat sementara tapi merupakan pembelajaran yang dilakukan seumur hidup sehingga terbentuk karakter yang lebih baik dari individu itu sendiri, seperti yang dinyatakan dalam hadist Rasulullah SAW :

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّهْدِ

Artinya : “Tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai liang lahat”

Hadits tersebut menjadi dasar dari ungkapan “*Long life education*” atau pendidikan seumur hidup.³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru kimia kelas XI SMAN 2 Ujungbatu yaitu Ibuk Tumpuk Dariatun, S.Si pada tanggal 8

² Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 152.

³ Vurqon, *Tuntutlah Ilmu Sejak dari Buaian sampai Liang Lahat*, 2013, [Http://Warungvurqon.Blogspot.Com/2013/01/Tuntutlah-Ilmu-Sejak-Dari-Buaian-Sampai.Html](http://Warungvurqon.Blogspot.Com/2013/01/Tuntutlah-Ilmu-Sejak-Dari-Buaian-Sampai.Html) Akses 10 Januari 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Februari 2017, bahwasannya masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Dilihat dari hasil ulangan seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Ujungbatu pada materi asam basa, 40% siswa mendapat nilai dibawah KKM. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti, siswa banyak yang tidak tertarik belajar kimia, siswa menganggap pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit, lebih sulit dari pada matematika. Kemudian, siswa sulit dalam menuliskan, seperti (menuliskan hitung-hitungan, rumus-rumus, istilah-istilah kimia dan lain-lain). Dan guru kurang memvariasikan model pembelajaran yang mereka gunakan dalam proses belajar mengajar. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran membuat siswa kurang tertarik terhadap pelajaran kimia. Begitu juga ketika memulai proses pembelajaran, butuh waktu untuk memfokuskan perhatian siswa.

Dalam proses pembelajaran perlunya pembelajaran yang menarik perhatian siswa agar semangat dalam belajar kimia terutama materi koloid. Berkaitan dengan hal di atas, perlu diupayakan suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dengan penyajian materi kimia yang lebih menarik, sehingga dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan menghilangkan persepsi buruk siswa terhadap pelajaran kimia. Beberapa model pembelajaran yang digunakan diantaranya yaitu model *Contextual Teaching and Learning* yang dikenal dengan sebutan (CTL).

Pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat⁴. Dengan konsep itu belajar lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa mengalami, bukan transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa. Karena siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya dalam status mereka dan bagaimana mencapainya. Sintaks pembelajaran kontekstual yaitu terdapat tujuh komponen. Komponen pertama yaitu konstruktivisme yaitu pengetahuan dibangun oleh siswa sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Kedua adalah questioning atau bertanya. Bertanya dalam pembelajaran kontekstual dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berfikir siswa. Ketiga, inquiry yaitu menemukan sendiri (inquiry) yaitu pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dengan cara menemukan sendiri. Keempat, masyarakat belajar (learning community) yaitu pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh melalui sharing antar teman maupun kelompok. Kelima, pemodelan (modeling) yang memiliki maksud adanya sumber maupun media yang digunakan oleh siswa secara langsung sehingga dari model tersebut diharapkan dapat menerapkan pengalaman yang telah diperoleh dalam kehidupan nyata. Keenam, Refleksi (reflection) adalah cara berfikir tentang apa yang baru saja dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa yang sudah dilakukan. Ketujuh adalah

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 79.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian sebenarnya (authentic assessment) yaitu proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan siswa. Penilaian berdasarkan data yang diperoleh maupun pengamatan saat siswa melakukan pembelajaran.⁵

Selain menggunakan model pembelajaran CTL, adapun penggunaan media pembelajaran juga sangat menunjang pada keefektifan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membuat metode pengajaran menjadi lebih bervariasi. Fungsi media dalam proses belajar mengajar yaitu untuk meningkatkan daya tarik peserta didik dalam kegiatan belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menciptakan suasana baru, mengurangi kesalahpahaman siswa terhadap penjelasan yang diberikan guru, dan membuat kerumitan materi yang disampaikan menjadi lebih sederhana.

Penggunaan media pembelajaran yang dimaksud adalah yaitu media buku saku. Buku saku diartikan buku dengan ukuran kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan kapan saja bisa dibaca. Definisi lain menyatakan bahwa buku saku merupakan buku dengan ukuran kecil seukuran saku sehingga efektif untuk dibawa kemana-mana dan

⁵ Hikma Nurul Izza, Endang Susilowati Dan Haryono, *Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dilengkapi Media Buku Saku dan Mind Map terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI di SMA Negeri 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Surakarta: Jurnal Program Pendidikan Kimia PMIPA Universitas Sebelas Maret, ISSN. 2337-9995, Vol. 4, No. 1, 2015), h. 190.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dibaca kapan saja.⁶ Dalam tampilan buku ini dilengkapi dengan gambar yang mendukung materi dan warna sehingga memberikan tampilan yang menarik.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Nina Ariesta, Sri Retno Dwi Ariani dan Haryono di SMA Negeri 1 Karanganyar menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada pembelajaran kimia melalui pendekatan CTL dengan metode GI lebih tinggi daripada siswa dengan pembelajaran kimia melalui pendekatan CTL dengan metode proyek, prestasi belajar siswa yang memiliki kemampuan matematik tinggi lebih tinggi daripada siswa dengan kemampuan matematik rendah pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan, dan tidak ada interaksi antara pembelajaran kimia melalui pendekatan CTL dengan metode GI dan proyek dengan kemampuan matematik siswa terhadap prestasi belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.⁷

Dan penelitian yang dilakukan oleh Purwati, Mahwar Qurbaniah, Raudhatul Fadhillah, hasil analisis data menunjukan nilai rata-rata *pretest-posttest* pada kelas eksperimen (73,1) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (43,6). Perhitungan menggunakan effect size menunjukkan nilai ES=1,88

⁶ Eliana, D dan Solikhah, *Pengaruh Buku Saku Gizi terhadap Tingkat Pengatahuan Gizi Pada Anak Kelas 5 Muhammadiyah Dadapan Desa Wonokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, ISSN. 1978-0575, Vol. 6, No. 2, 2012), h. 11.

⁷ Nina Ariesta, Sri Retno Dwi Nuraini dan Haryono, *Pengaruh Pembelajaran Kimia dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Metode Guided Inquiry dan Proyek terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Kemampuan Matematik Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI IPA SMA N 1 Karanganyar*, (Surakarta: Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, ISSN. 2337-9995, Vol. 2, No. 3, 2013), h. 59.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya metode pemecahan masalah berbantuan buku saku berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 46,99%.⁸ Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menggunakan Media Buku Saku pada materi Koloid terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa di Kelas XI IPA SMAN 2 Ujungbatu”**

B. Penegasan Istilah

1. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.⁹
2. Buku saku merupakan buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku ini diharapkan menjadi salah satu media yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar pendukung untuk menarik perhatian dan minat siswa serta dapat mengembangkan potensi siswa menjadi pembelajar mandiri pada pembelajaran kimia.¹⁰

⁸ Purwati, Mahwar Qurbaniah, Raudhatul Fadhillah, *Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Berbantuan Buku Saku terhadap Hasil Belajar pada Materi Pokok Stoikiometri di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya*, (Pontianak: Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Muhammadiyah Pontianak, ISSN. 2503-4448, Vol. 4, No. 2, 2016), h. 107.

⁹ Nina Ariesta, Sri Retno Dwi Nuraini dan Haryono, *Op. Cit.*, h. 190.

¹⁰ Rikhinati Jannah, Agung Nugroho Catur Saputro, dan Sri Yamtinah, *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) disertai Buku Saku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia pada Materi Minyak Bumi Kelas X SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Surakarta: Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret, ISSN. 2337-9995, Vol. 2, No. 4, 2013), h. 21.



3. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.¹¹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum
- b. Siswa memandang materi kimia susah untuk dipahami
- c. Penyajian materi kimia yang kurang menarik.
- d. Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran

2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan peneliti jika dibandingkan dengan luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada pada penelitian ini, berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi untuk melihat hasil belajar siswa khususnya pada ranah kognitif siswa (C1-C4) dan penerapan pembelajaran yang akan diterapkan adalah pembelajaran *contextual teaching and learning* dilengkapi media buku saku. Pada pokok bahasan sistem koloid di kelas XI IPA SMA Negeri 2 Model Ujungbatu.

¹¹ Agus Suprojo, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut
 “Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan menggunakan media buku saku terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan menggunakan media Buku Saku terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

Manfaat bagi siswa, dapat mendorong siswa untuk aktif, mandiri dalam belajar dan dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok Koloid.

b. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Menggunakan Buku Saku Terhadap Hasil Belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti dalam bidang penelitian pendidikan dan menumbuhkan kreatifitas peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang aktif.

d. Bagi sekolah

Sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

